

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk Jalan Raya Kalisabuk KM. 15 Desa Kalisabuk Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih MI tersebut adalah MI tersebut termasuk MI baru yang baru meluluskan 3 angkatan. Guru yang belum semuanya linier dan kerap kali masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajarannya mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas di MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2020 sampai dengan November 2020 dengan alokasi waktu pembelajaran tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam Keberagaman di MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan campuran yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.

- a. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data melalui pencarian informasi dalam bentuk data kualitatif tentang suatu kondisi yang dihadapi.

Informasi dalam bentuk kualitatif adalah gambar, perkataan dalam bentuk lisan dan tulisan serta kejadian (Zulfa, 2019, h. 2013).

- b. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menemukan data yang berbentuk kuantitatif yang dapat diolah menggunakan teknik statistik (Zulfa, 2019, h. 2013).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian tindakan merupakan tindakan penelitian dilakukan oleh dalam pendidikan untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri, dengan demikian akan diperoleh pemahaman yang nyata mengenai praktik dan situasi dimana praktik tersebut dilaksanakan (Aqib, 2018, h. 10).

PTK merupakan penelitian tindakan yang identik dilaksanakan dalam kelas, yaitu adanya tindakan nyata dalam kegiatan penelitian untuk memecahkan masalah (Salim, 2015, h. 26).

Tujuan utama PTK adalah memecahkan permasalahan nyata yang terjadi dalam kelas dan memberikan jawaban mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui suatu tindakan. Tujuan khusus PTK adalah mengatasi persoalan yang sebenarnya untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran (Aqib, 2018, h. 11-12).

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV. Jumlah peserta didik dalam penelitian tindakan kelas ini adalah 18 peserta didik yang terdiri atas 9 laki-laki dan 9 perempuan, serta guru MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yaitu berupa catatan-catatan keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Data yang diambil adalah data yang dapat menggambarkan keberhasilan dan tidak keberhasilan penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Hasil observasi yang dilakukan untuk menggali dan mengamati tingkah laku peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Subjek dari observasi adalah peserta didik dan wali kelas IV di MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk.
- b. Skor hasil pekerjaan secara individu maupun kelompok pada soal tes evaluasi setiap akhir pembelajaran.
- c. Hasil angket yang digunakan untuk mengamati dan mengukur tingkah laku peserta didik untuk menentukan nilai psikomotorik peserta didik.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah (informan) yang

memberikan informasi tentang data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap yang terdiri dari 18 peserta didik yang terdiri dari 9 laki-laki dan 9 perempuan. Hal ini menjadi pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman dengan diterapkannya teknik belajar *probing prompting*.

Sedangkan untuk sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yang merupakan data pendukung yang berasal dari Kepala Madrasah dan administrasi MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk, Kesugihan, Cilacap. Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas, lokasi dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan angket.

1. Metode Observasi, merupakan cara yang digunakan untuk menggali data-data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan yang tersusun dengan baik. Observasi merupakan alat yang digunakan untuk mengamati tingkah laku peserta didik dan menilai hasil belajar dalam proses pembelajaran (Zulfa, 2019, h. 204), observasi dilakukan untuk menggali informasi proses pembelajaran tema 1 subtema 2

kebersamaan dalam keberagaman melalui penggunaan teknik *probing prompting*.

2. Metode Tes, merupakan seperangkat tugas yang diberikan guru kepada peserta didik untuk mendapatkan hasil yang dapat diolah menjadi skor angka (Zulfa, 2019, h. 205), tes digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV.
3. Metode Angket, digunakan untuk mengumpulkan data peserta didik dan menganalisis tingkah laku serta proses belajar peserta didik sebagai penilaian hasil belajar (Zulfa, 2019, h. 205), angket digunakan untuk mengetahui proses belajar peserta didik dengan menggunakan teknik *probing prompting*.

F. Teknik Uji Validitas Data

1. Validitas

Validitas berhubungan dengan ketetapan alat penilaian dengan konsep yang dinilai sehingga benar-benar menilai apa yang seharusnya dinilai (Zulfa, 2019, h. 207).

Validitas menurut bahasa adalah validiti yang artinya tingkat ketepatan instrumen pada fungsi ukurnya (Lumaurreidlo, 2019, h. 148).

Untuk memperoleh kevalidan dan instrumen tes, rumus pendekatan uji validitas (Lumaurreidlo, 2019, h. 144) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah subjek

$\Sigma X.Y$: produk dari X dan Y

ΣX : jumlah nilai X

ΣY : jumlah nilai Y

ΣX^2 : jumlah X kuadrat

ΣY^2 : jumlah Y kuadrat

2. Reliabilitas

Untuk menghitung indeks reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menghitung reliabilitas skor komposit (Lumaauridlo, 2019, h. 147), yaitu:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_1^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana:

α = koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen

σ_1^2 = varians perbedaan skor dua belahan

σ^2 = varians total

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah: 1) Mengumpulkan semua data dari hasil pengamatan siklus I baik data kualitatif maupun data kuantitatif. 2) Menganalisis data dengan membuat tabulasi persentase yang disajikan

dalam bentuk tabel dan grafik. 3) Menguji keberhasilan penelitian dengan cara membandingkan hasil pengolahan data dengan indikator keberhasilan antara tes siklus I, dan siklus II. Dalam menjelaskan data kuantitatif dapat menggunakan statistika deskriptif.

Statistika deskriptif adalah statistik yang dapat menjelaskan dan menganalisis data berupa angka, agar dapat memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat ditarik kesimpulan (Zulfa, 2019, h. 208).

1. Rumus Rata-Rata Skor

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

X = rerata

xi = skor testee

n = banyaknya skor

2. Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal

Rumus indeks kesukaran butir soal politomus (Lumaurredlo, 2019, pp. 102-103), yaitu sebagai berikut.

$$TK = \frac{\bar{x}}{X_{max}}$$

Keterangan:

TK = Tingkat kesukaran

xt = Rata-rata skor pada suatu soal

Xmax = Skor maksimal yang ditetapkan

Tabel 3.1
Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes

Tingkat kesukaran	Kategori
$0,0 < X \leq 0,3$	Sukar
$0,3 < X \leq 0,7$	Sedang
$0,7 < X \leq 1,0$	Mudah

Tabel di atas menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran butir soal tes dimana soal tes dikategorikan dalam soal sukar, sedang, dan mudah.

3. Rumus Indeks Daya Pembeda (IDB)

Perhitungan indeks tingkat kesukaran butir soal kelompok atas dan bawah ((Lumauridlo, 2019, pp. 104-105), yaitu sebagai berikut.

$$TK_{a1} = \frac{n(B)}{N}$$

$$TK_{b1} = \frac{n(B)}{N}$$

$$IDB_1 = TK_{a1} - TK_{b1}$$

Keterangan:

IDB = Indeks Daya Beda

TKa1 = Tingkat Kesukaran kelas atas

TKb1 = Tingkat Kesukaran kelas bawah

n(B) = Jumlah testi yang menjawab benar

N = Jumlah testi

Tabel 3.2
Kategori Indeks Daya Beda

Tingkat Kesukaran	Kategori
$< 0,2$	Butir tes tidak digunakan
$0,2 < X \leq 0,3$	Butir soal diperbaiki
$0,3 < X \leq 0,4$	Butir soal diterima tetapi butuh perbaikan
$0,4 < X \leq 1$	Butir soal baik

Tabel di atas menunjukkan kategori soal dapat digunakan, soal diperbaiki, soal diterima tetapi butuh perbaikan, dan butir soal baik.

Data kualitatif dan data kuantitatif ini kemudian dikaitkan sebagai dasar untuk mendeskripsikan keberhasilan PTK.

Kriteria keberhasilan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini adalah jika rata-rata variabel yang diukur oleh observasi (variabel penggunaan teknik *probing prompting*) mencapai kualitas minimal tinggi dan variabel yang diukur dengan lembar tes (variabel peningkatan hasil belajar tema 1 subtema 2) mencapai nilai rata-rata 68 dalam skala 100, yang berarti tingkat penguasaan kompetensi minimal 75%.

H. Indikator Kinerja Penelitian

Kriteria keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ditentukan dari dua macam indikator yaitu indikator keberhasilan proses dan indikator hasil belajar.

1. Indikator Keberhasilan Proses

Kualitas pembelajaran dilihat dari segi proses pembelajaran yang diketahui berhasil dan berkualitas apabila keseluruhan peserta didik atau 75% peserta didik dapat secara aktif mengikuti proses

pembelajaran. Selain itu, peserta didik menampakan semangat belajar yang tinggi dan percaya diri. Untuk menentukan persentase keberhasilan proses, peneliti menggunakan rumus berikut.

$$\text{Prosentase Keberhasilan Proses} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

2. Indikator Hasil Belajar

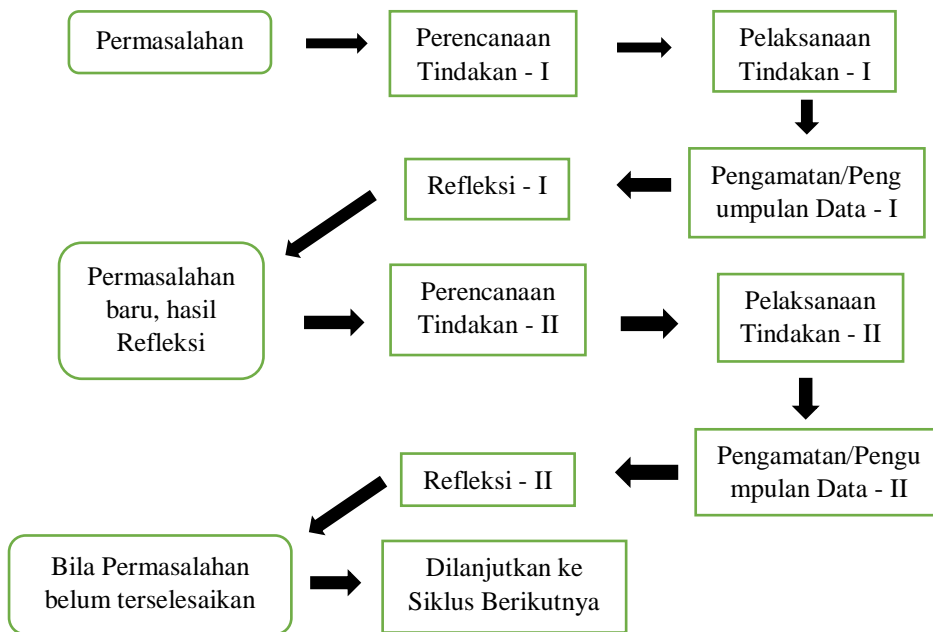
Indikator hasil belajar dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila meningkatnya aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman ditandai dengan persentase aktivitas belajar peserta didik telah menunjukkan >70% terhadap aspek-aspek yang telah ditentukan. Minimal 75% peserta didik memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditentukan.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan menggunakan dua tahapan penelitian yang harus dilalui, yaitu tindakan sebelum penelitian yang terdiri dari observasi, diskusi dengan guru, penyusunan proposal, dan perizinan. Pelaksanaan penelitian yang terdiri dari dua siklus. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan data pengamatan langsung terhadap jalannya teknik *probing prompting* yang akan digunakan dalam pembelajaran tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman di kelas IV. Desain penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan,

pengamatan/observasi, dan refleksi (Aqib, 2018, p. 16) Bagan alur siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilihat pada **Gambar 3.1**

Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas

Tahapan 2 siklus dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Tahap Perencanaan ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk persiapan yang terdiri dari:

- 1) Menganalisis Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan materi yang akan diajarkan.
- 2) Menetapkan materi bahan ajar.

- 3) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) berdasarkan kurikulum 2013 menggunakan teknik *probing prompting*.
- 4) Menyusun alat evaluasi berupa tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk berupa soal tes untuk penilaian kognitif, lembar kerja observasi untuk penilaian afektif dan psikomotor. Soal tes dan lembar observasi disiapkan untuk siklus I.

b. Tahap Implementasi Tindakan

Tahap implementasi tindakan dilakukan sesuai dengan judul PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini adalah penggunaan teknik *probing prompting* pada materi tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman kelas IV yang terdiri dari:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Memotivasi peserta didik terlibat dalam aktivitas pengkonstruksian materi yang dipilih.
- 2) Guru menghadapkan peserta didik pada situasi baru, misalkan dengan memperhatikan gambar, rumus, atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan.
- 3) Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya.

- 4) Guru mengajukan persoalan kepada peserta didik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran atau indikator kepada seluruh peserta didik
- 5) Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya.
- 6) Menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan.
- 7) Jika jawabannya benar, guru meminta tanggapan kepada peserta didik lain tentang jawaban tersebut untuk meyakinkan bahwa seluruh peserta didik terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Namun, jika peserta didik tersebut mengalami kemacetan jawaban, dalam hal ini jawaban yang diberikan kurang tepat, tidak tepat, atau diam, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang jawabannya merupakan petunjuk jalan penyelesaian jawaban. Lalu dilanjutkan dengan pertanyaan yang menuntut peserta didik untuk berpikir pada tingkat lebih tinggi, sampai dapat mendapat pertanyaan sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator. Pertanyaan yang dilakukan pada langkah ini sebaiknya diajukan pada beberapa peserta didik yang berbeda agar seluruh peserta didik terlibat dalam seluruh kegiatan *probing prompting*.

- 8) Guru mengajukan pertanyaan akhir pada peserta didik yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa indikator tersebut benar-benar dipahami seluruh peserta didik.
- 9) Evaluasi.
- 10) Penutup.

c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Observasi adalah sebuah pengamatan yang dilakukan oleh observer. Dalam hal ini observer yang dimaksud adalah satu orang guru. Observasi dilaksanakan pada setiap pertemuan pada siklus I selama PTK (Penelitian Tindakan Kelas) berlangsung. Variabel yang diobservasi terdiri dari:

- 1) Perhatian peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk dalam mengikuti kegiatan pembelajaran materi tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman menggunakan teknik *probing prompting* dari awal hingga akhir.
- 2) Pemahaman peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar materi tema 1 subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman menggunakan teknik *probing prompting* dan tugas-tugas yang harus dikerjakan selama pembelajaran berlangsung.

Sedangkan tahap evaluasi peserta didik adalah mengerjakan tes pada setiap akhir pembelajaran pada siklus I. Variabel yang diukur pada tahap ini adalah hasil belajar peserta didik kelas IV

MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk pada materi tema 1 subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman menggunakan teknik *probing prompting* serta guru mengisi lembar observasi untuk menilai penilaian afektif dan psikomotor selama kegiatan pembelajaran utuh satu siklus.

d. Analisis dan Refleksi

Hasil pada tahap observasi dan evaluasi kemudian dianalisis. Hasil analisis menjadi dasar dalam penyusunan refleksi yaitu memikirkan cara yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang ditemukan. Jika pada siklus I belum mencapai indikator yang ditentukan yaitu 75% maka akan menjadi acuan dasar dalam merencanakan tindakan yang dilakukan pada siklus II.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini merupakan kegiatan yang memerlukan kesiapan berupa:

- 1) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada refleksi siklus I berdasarkan kurikulum 2013 menggunakan teknik *probing prompting*.
- 2) Menyusun alat evaluasi berupa tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk berupa soal tes untuk penilaian kognitif, lembar kerja

observasi untuk penilaian afektif dan psikomotor. Soal tes dan lembar observasi adalah disiapkan untuk siklus II.

b. Tahap Implementasi dan Tindakan

Tahap implementasi tindakan dilakukan sesuai dengan judul PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini adalah penggunaan teknik *probing prompting* pada materi tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman kelas IV yang terdiri dari:

- 1) Guru menyampaikan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Memotivasi peserta didik terlibat dalam aktivitas pengkonstruksian materi yang dipilih.
- 2) Guru menghadapi peserta didik pada situasi baru, misalkan dengan memperhatikan gambar, rumus, atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan.
- 3) Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya.
- 4) Guru mengajukan persoalan kepada peserta didik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran atau indikator kepada seluruh peserta didik
- 5) Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya.

- 6) Menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan.
- 7) Jika jawabannya benar, guru meminta tanggapan kepada peserta didik lain tentang jawaban tersebut untuk meyakinkan bahwa seluruh peserta didik terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Namun, jika peserta didik tersebut mengalami kemacetan jawaban, dalam hal ini jawaban yang diberikan kurang tepat, tidak tepat, atau diam, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang jawabannya merupakan petunjuk jalan penyelesaian jawaban. Lalu dilanjutkan dengan pertanyaan yang menuntut peserta didik untuk berpikir pada tingkat lebih tinggi, sampai dapat mendapat pertanyaan sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator. Pertanyaan yang dilakukan pada langkah ini sebaiknya diajukan pada beberapa peserta didik yang berbeda agar seluruh peserta didik terlibat dalam seluruh kegiatan *probing prompting*.
- 8) Guru mengajukan pertanyaan akhir pada peserta didik yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa indikator tersebut benar-benar dipahami seluruh peserta didik.
- 9) Evaluasi.
- 10) Penutup.

c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Observasi adalah sebuah pengamatan yang dilakukan oleh observer. Dalam hal ini observer yang dimaksud adalah satu orang guru. Observasi dilaksanakan pada setiap pertemuan pada siklus II selama PTK (Penelitian Tindakan Kelas) berlangsung. Variabel yang diobservasi terdiri dari:

- 1) Perhatian peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar materi tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman menggunakan teknik *probing prompting* dari awal hingga akhir.
- 2) Pemahaman peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar materi tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman menggunakan teknik *probing prompting* dan tugas-tugas yang harus dikerjakan selama pembelajaran berlangsung.

Sedangkan tahap evaluasi peserta didik adalah mengerjakan tes pada setiap akhir pembelajaran pada siklus II. Variabel yang diukur pada tahap ini adalah hasil belajar peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk pada materi tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman menggunakan teknik *probing prompting* serta guru mengisi lembar observasi untuk menilai penilaian afektif dan psikomotor selama kegiatan pembelajaran utuh satu siklus.

d. Analisis dan Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II menggunakan teknik *probing prompting* dalam meningkatkan hasil belajar tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk. Kemudian dianalisis dan dibuat kesimpulan apabila pada siklus II sudah mencapai indikator yang ditentukan yaitu 75% dan mengalami kenaikan yang signifikan, maka siklus II dijadikan pemantapan dan penelitian dihentikan.

